

PENAMPILAN REPRODUKSI KAMBING PERANAKAN ETAWAH BETINA YANG DIKAWINKAN DENGAN KAMBING BOER JANTAN DAN PERTUMBUHAN ANAKNYA SAMPAI SAPIH

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari penampilan reproduksi kambing Peranakan Etawah (PE) betina yang dikawinkan dengan kambing Boer jantan dan pertumbuhan anaknya sampai sapih (3 bulan). Lima puluh ekor kambing PE betina, 3 ekor kambing PE jantan, 3 ekor Boer jantan dan 2 jantan pengusik dipergunakan di dalam penelitian ini. Semua kambing mendapatkan pakan yang sama, yaitu cacahan rumput Raja (*Pennisetum purpureophoides*) sebanyak 2,5 kg/ekor/hari dan konsentrat (produksi Balitnak) sebanyak 0,7 kg/ekor/hari. Kambing PE betina secara acak dibagi menjadi dua kelompok (A dan B) masing-masing kelompok 25 ekor. Semua ternak disinkronisasi estrus dengan menggunakan 60 mg *medroxy progesterone acetate* (MAP) dan diberikan secara intra vaginal selama 14 hari. Ternak yang memperlihatkan tanda-tanda estrus dikawinkan secara alami sekitar 10 jam setelah terlihat estrus dan diulang kembali 12 jam kemudian, yaitu kelompok A dikawinkan dengan pejantan Boer dan kelompok B dikawinkan dengan pejantan PE. Ternak yang estrus kembali pada siklus berikutnya kemudian dikawinkan lagi seperti pada siklus sebelumnya. Hasil analisis menunjukkan bahwa antara kambing PE induk yang dikawinkan dengan pejantan Boer (Kelompok A) dan yang dikawinkan dengan pejantan PE (Kelompok B) ada perbedaan yang nyata ($P < 0,05$) untuk berat lahir (4,29 vs 3,71 kg), tetapi untuk angka kebuntingan, lama bunting, jumlah anak sekelahiran, berat sapih, dan pertambahan berat badan tidak berbeda nyata. Sementara itu, nilai S/C (1,16 vs 1,2) dan persentase kematian anak (21,21 vs 25%) Kelompok B lebih rendah dibandingkan dengan Kelompok A, sehingga produktivitas induk Kelompok B (20,75 kg) lebih baik meskipun pertumbuhan anaknya tidak sebaik Kelompok A.

Kata kunci : Kambing PE dan Boer, penampilan reproduksi, pertumbuhan

REPRODUCTIVE PERFORMANCE OF ETAWAH GRADE DOES MATED WITH BOER BUCKS AND PRE-WEANING GROWTH OF THEIR PROGENY

ABSTRACT

The study was aimed to evaluate the performance of Etawah grade does mated either with Boer or PE bucks and the growth of their progeny upto weaning age at 3 months old. Fifty heads of PE does and 3 heads of PE and 3 heads of Boer bucks and 2 heads of teaser bucks were used in this study. All goats were given similar feed of 2.5 kg fresh chopper King Grass (*Pennisetum purpureophoides*) and 0.7 kg concentrate. The PE does were randomly divided into two groups (A and B) of 25 animals. All does were treated for estrous synchronization with 60 mg medroxy progesterone acetate (MAP). Sponge containing MAP was inserted into vagina for 14 days. The animals showing oestrus were mated at 10 hours after onset oestrus and remated 12 hours later. The does in group A was mated with Boer bucks and those group B was mated with PE bucks. Results of the study showed there was significant difference ($P < 0.05$) in birth weight of kids born from does in group A compared with and group B. However pregnancy rate, gestation length, litter size, weaning weight, and pre-weaning growth rate were not significantly different. Mortality of kids in group B was lower than in group A. Consequently, group B showed higher productivity.

Key words : PE and Boer goats, reproductive, growth